

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertambahan penduduk biasanya diikuti pula dengan bertambahnya kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat disetiap bidangnya. Salah satu prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang aktifitas tersebut adalah transportasi. Transportasi sendiri dibedakan menjadi 3 macam, yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dalam hal ini penyusun akan membahas salah satu permasalahan yang sering ditemui di bidang transportasi khususnya bidang transportasi darat, yaitu hambatan samping. Hambatan samping ini dapat berupa kendaraan parkir/berhenti, pejalan kaki/penyeberang, kendaraan keluar masuk lahan samping jalan dan arus kendaraan lambat.

Kebutuhan akan transportasi darat pada saat ini khususnya jalan raya, dirasakan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi diberbagai bidang. Perkembangan otomotif yang meningkat pesat dan daya beli masyarakat yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya. Sehingga bila tidak diimbangi dengan ruas jalan yang memadai maka akan menimbulkan masalah yaitu terganggunya lalu lintas jalan raya.

Pasar Kota Klaten merupakan daerah perdagangan yang mempunyai aktifitas yang sangat tinggi terutama pada jam-jam sibuk. Tampak pada jam sibuk aktifitas parkir di samping Pasar Kota Klaten yaitu pada Jalan Cendrawasih sangat

tinggi sehingga bahu jalan yang ada penuh oleh parkir kendaraan (terutama sepeda motor dan sepeda), jumlah pejalan kaki yang berjalan atau penyeberang yang banyak disepanjang segmen jalan, jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar ke/dari lahan samping jalan, dan arus kendaraan yang bergerak lambat, seperti sepeda, becak, delman, gerobak dan sebagainya. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada tundaan dan kemacetan arus lalu lintas. Kemacetan ini terutama terjadi pada pagi hari, hal ini disebabkan karena aktifitas puncak di pasar itu terjadi pada pagi hari. Durasi terjadinya tundaan dan kemacetan pada Jalan Cendrawasih ini tidak terjadi terlalu lama tapi kejadiannya itu berlangsung terus sampai waktu menjelang siang dimana kegiatan dipasar pada waktu itu sudah berkurang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang terjadi pada daerah Jalan Cendrawasih disebabkan adanya kendaraan yang keluar masuk daerah parkir di sepanjang bahu jalan, pejalan kaki yang menyeberang, dan arus kendaraan lambat. Selain itu juga, banyak orang-orang yang melakukan transaksi jual beli hingga ke pinggir jalan, sehingga dapat menimbulkan kemacetan dan antrian kendaraan. Untuk itu perlu dilakukan analisis mengenai faktor hambatan samping yang terjadi pada jalan tersebut yaitu terhadap kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintasnya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui dan menganalisis pengaruh masing-masing faktor hambatan samping yang terjadi terhadap kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas pada Jalan Cendrawasih selatan Pasar Kota Klaten,
2. melakukan pemecahan terhadap permasalahan yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada Jalan Cendrawasih selatan Pasar Kota Klaten guna meningkatkan kapasitas dan kinerja jalan.

### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor dari hambatan samping yang terdapat pada Jalan Cendrawasih selatan Pasar Kota Klaten yaitu kendaraan berhenti atau parkir, pejalan kaki atau penyeberang, kendaraan tak bermotor (sepeda, becak dan gerobak), dan kendaraan keluar masuk parkir samping jalan,
2. penelitian dilakukan selama 3 hari, yaitu Sabtu, Minggu dan Senin. Penentuan waktu penelitian ini didasarkan pada waktu puncak pasar yaitu pada akhir pekan,
3. pengambilan data dilakukan pada pagi pukul 06.00-08.00 WIB, siang pukul 12.00-14.00 WIB, dan sore pukul 16.00-18.00 WIB. Penentuan interval waktu

masing-masing selama 2 jam ini didasarkan pada perkiraan jam puncak terjadi pada jam-jam tersebut,

4. penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam, agar memudahkan dalam pengambilan data dilapangan,dan
5. perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengambil penanganan yang tepat untuk meningkatkan kinerja jalan serta untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor hambatan samping yang terjadi di jalan perkotaan khususnya Jalan Cendrawasih selatan Pasar Kota Klaten, terhadap kapasitas dan kecepatan lalu lintasnya.

#### **1.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian tugas akhir ini berlokasi di Jalan Cendrawasih yang terletak di Kota Klaten, yang berada diantara 3 kota besar yaitu Yogyakarta, Surakarta dan Semarang. Jalan Cendrawasih itu sendiri terletak persis disamping Matahari Klaten dan Pasar Kota Klaten. Pasar Kota Klaten merupakan salah satu pasar terbesar yang menyediakan berbagai barang kebutuhan masyarakat sehingga hal ini dapat mempengaruhi jumlah pengunjung untuk datang ke pasar tersebut. Gambar lokasi penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 1.1. Lokasi Penelitian**